

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah ciri khas suatu bangsa yang memungkinkan pengidentifikasian kelompok, komunitas dan identitas individu. Dalam konteks identitas, bahasa menjadi esensi dari jati diri suatu bangsa, mencerminkan eksistensinya dalam perbandingan dengan bangsa lain. Sebagai bagian dari warisan budaya tak benda, bahasa memiliki nilai penting yang membutuhkan usaha pelestarian. Jika bahasa dianggap sebagai warisan budaya, upaya penyelamatan dan pemeliharannya dapat diartikan sebagai upaya pelestarian kebudayaan secara keseluruhan. (Afria dkk., 2020)

Keragaman bahasa di setiap daerahnya, seperti bahasa Palembang di Sumatera Selatan. Palembang yang merupakan ibukota provinsi Sumatera Selatan di bagian selatan Sumatera memiliki bahasa sehari-hari yang berbeda. Untuk menjaga keberlanjutan bahasa Palembang masyarakat Sumatera Selatan menggunakan bahasa tersebut sebagai bagian dari komunikasi sehari-hari, selain bahasa Indonesia. (Andri, 2019)

Merawat bahasa daerah seperti bahasa Palembang sangat penting karena mengandung budaya dan sejarah yang berharga. Mesin penerjemah dapat berperan dalam menjaga dan melestarikan bahasa ini dengan mempermudah akses serta pemahaman terhadap dokumen-dokumen dalam bahasa Palembang. Pengembangan mesin penerjemah dari bahasa Palembang ke bahasa Indonesia juga mendukung prinsip multikulturalisme dengan memungkinkan terjadinya dialog yang lebih baik antar kelompok budaya dan etnis yang beragam.

Mesin penerjemah dari bahasa Palembang ke bahasa Indonesia dan sebaliknya dapat berperan sebagai penghubung komunikasi antarbudaya dan dapat memfasilitasi pertukaran informasi dan ide antara masyarakat yang berbicara dalam kedua bahasa tersebut.

Pemanfaatan perangkat berbasis komputer dapat menjadi langkah untuk menjaga kelestarian bahasa Palembang secara digital sejalan dengan

perkembangan teknologi saat ini. Salah satu caranya adalah melalui pembangunan kamus digital dan mesin penerjemah. Sebagai contoh, mesin penerjemah Google, yang dapat diakses melalui situs <https://translate.google.com>, merupakan salah satu alat yang bisa dimanfaatkan. Mesin ini mudah diakses, namun disayangkan, hanya menyediakan dukungan untuk dua bahasa daerah, yaitu bahasa Jawa dan bahasa Sunda, sementara bahasa Palembang tidak tersedia di mesin penerjemah Google.(Abidin, 2018)

Para pengguna Google Translate paling aktif. Lebih lanjut, Macduff menambahkan bahwa pengguna Google Translate di Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan secara tahunan, mencapai 50% pada perangkat Android, 94% pada desktop komputer, dan bahkan mencapai 354% pada penerjemahan melalui perangkat mobile.(Amalia Yunia Rahmawati, 2020)

Mesin penerjemah adalah perangkat lunak yang menerjemahkan bahasa secara otomatis dengan menggunakan komputer, dan hasilnya dapat langsung diberikan kepada pengguna. Penggunaan mesin penerjemah sering kali dipilih karena cepat dan praktis untuk menerjemahkan teks, berbeda dengan penerjemahan oleh manusia yang memerlukan waktu lebih lama. Meskipun penerjemah manusia yang berpengalaman menghasilkan terjemahan yang lebih baik dan dalam beberapa situasi tidak dapat digantikan oleh mesin penerjemah, ada banyak kasus di mana terjemahan oleh mesin sudah memadai. Selain itu, hasil terjemahan dari mesin biasanya juga disunting oleh manusia, sehingga penerjemah manusia yang berkualifikasi tinggi pun menggunakan mesin penerjemah untuk mempercepat proses kerja mereka.(Wismoyo, 2018)

Kelebihan menggunakan Model *encoder decoder* adalah untuk memperingkas teks menggunakan *pointer-generator* dan *coverage* untuk mengatasi dua masalah utama: ketergantungan terhadap kosakata dan repetisi kata. *Pointer-generator* memungkinkan model untuk meniru kata dari dokumen masukan, sehingga mengurangi ketergantungan terhadap kosakata. *Coverage* membantu mengurangi repetisi kata dengan melacak kata-kata yang telah digunakan dalam ringkasan.(AKBAR, 2021)

Kekurangan dari algoritma *encoder decoder*, terletak pada peningkatkan Kemampuan encoder dan model secara keseluruhan dalam memahami konteks dokumen input harus mengimplementasikan penggunaan *pointer-generator* dan *coverage*. *Pointer-generator* membantu mengurangi ketergantungan model pada kosakata tertentu dengan

memungkinkan model untuk menyalin kata-kata langsung dari dokumen input.(AKBAR, 2021)

Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah yang ada maka diperlukan algoritma *encoder decoder*, merupakan algoritma yang dapat membantu pengembangan mesin penerjemah bahasa daerah. Pada bahasa daerah Palembang, pengembangan mesin penerjemah dengan memanfaatkan teknologi informasi belum terlaksana dengan baik. Untuk itu diperlukan teknologi penerjemahan otomatis dari Palembang ke Bahasa Indonesia agar bahasa Palembang semakin dikenal dan tidak ketinggalan dengan budaya bahasa asing. Melihat penjelasan masalah, Peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Mesin Penerjemah Bahasa Palembang Ke Bahasa Indonesia Menggunakan Algoritma *Encoder-Decoder*”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah dari penelitian ini yaitu, Bagaimana menerjemahkan dari bahasa Palembang ke bahasa Indonesia menggunakan algoritma *encoder-decoder*.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan mesin penerjemah dari bahasa Palembang ke bahasa Indonesia dengan menggunakan algoritma *ENCODER-DECODER*.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Penerjemah yang dilakukan dan diterapkan batas 1 kalimat saja. Jika kalimatnya jadi banyak sampai terbentuk satu paragraf, maka penerjemah model algoritma *encoder-decoder* dalam penelitian ini belum bisa melakukannya.
2. Penelitian ini dilakukan hanya sampai pada fase pemodelan algoritma *encoder-decoder* saja.

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Memudahkan pengguna dalam menerjemahkan Bahasa Palembang ke Bahasa Indonesia
2. Bahasa Palembang akan menjadi sumber pengetahuan bagi peneliti selanjutnya yang mengembangkan mesin penerjemah bahasa.

